

PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEBAHAGIAAN DALAM MENGASUH ANAK PADA WANITA KARIR

Savira Nur Amanda

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Trunojoyo Madura

Email: saviraamanda22@gmail.com

Received (ditulis bulan saat submitted), Accepted (ditulis saat accepted), Published (ditulis bulan published)

Abstract: *The Effect of Locus of Control On Happiness in Parenting Children In Women's Career. This study aims to determine the effect of locus of control on happiness in parenting in career women. This research is quantitative simple regression. The research was conducted at PG-TKIT Nurul Hikmah, Sidoarjo with the sampling technique carried out using the saturated sample technique using all members of the population, namely 50 career women. The technique of collecting data is using a Likert scale questionnaire on locus of control 48 items and the happiness of mothers of career women in raising children 36 items. The data analysis technique used a simple linear regression test. The results of this descriptive study were the average locus of control and the happiness of career women's mothers were in very high criteria. Regression analysis showed that locus of control had a significant effect on the happiness of career women's mothers in raising children with a regression coefficient of 0.457 ($p < 0.05$). The fit test of the regression model stated that the regression model was correct and the locus of control contributed 38.1% in explaining the variation in the happiness of career women in raising children. The implications of the results of this study indicate that a good center of self-control contributes to happiness in parenting which is important for child development.*

Keywords: *career woman, locus of control, happiness, parenting*

Abstrak: *Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kebahagiaan dalam Mengasuh Anak Pada Wanita Karir.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak pada wanita karir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif regresi sederhana. Penelitian dilakukan di PG-TKIT Nurul Hikmah, Sidoarjo dengan teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh yang menggunakan semua anggota populasi yaitu 50 ibu wanita karir. Teknik pengumpulan data dengan angket berskala *Likert* pada *locus of control* 48 item dan kebahagiaan ibu wanita karir dalam mengasuh anak 36 item. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian secara deskriptif rata-rata *locus of control* dan kebahagiaan ibu wanita karir berada dalam kriteria sangat tinggi. Analisis regresi menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan ibu wanita karir dalam mengasuh anak dengan koefisien regresi sebesar 0,457 ($p < 0,05$). Uji kecocokan model regresi menyatakan bahwa model regresi sudah tepat dan besar kontribusi pengaruh *locus of control* sebesar 38,1% dalam menjelaskan variasi kebahagiaan ibu wanita karir dalam mengasuh anak. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pusat kendali diri yang baik berkontribusi pada kebahagiaan dalam mengasuh anak yang penting untuk perkembangan anak.

Kata Kunci : *ibu wanita karir, locus of control, kebahagiaan, mengasuh anak*

PENDAHULUAN

Manusia memiliki tugas perkembangan yang berbeda-beda menurut rentan usianya. Mulai dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa dan lanjut usia. Hurlock menyatakan bahwa masa dewasa dibagi lagi menjadi dua yaitu masa dewasa dini dan masa dewasa madya. (Syahputri, 2019: 81). Masa dewasa dini sendiri memiliki banyak tugas perkembangan, diantara sekian banyak tugas perkembangan orang dewasa dini, tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan dan hidup keluarga merupakan tugas yang sangat sulit diatasi. Seperti halnya wanita dewasa dini yang mempunyai tugas menjadi seorang ibu

sekaligus wanita karir. Seorang wanita yang bekerja atau berkarir, memiliki peran ganda yang harus dijalankan pada saat bersamaan (Handayani, 2013: 91).

Wanita karir adalah perempuan dewasa yang berkecimpung atau berkarya dan melakukan pekerjaan atau berprofesi di dalam rumah ataupun di luar rumah dengan dalih ingin meraih kemajuan, perkembangan dan jabatan dalam kehidupannya (Hardianti, 2014: 9). Seorang ibu wanita karir harus mampu menyeimbangkan aktivitasnya dalam bekerja dan aktivitasnya dalam mengurus anak. Seperti dalam hal mengasuh anak, ibu wanita karir harus pandai-pandai memberikan pendidikan

dan pengayoman yang baik untuk tumbuh kembang anaknya. Ibu bekerja dipandang sebagai perempuan yang egois karena lebih memilih untuk mengaktualisasikan diri atau lebih mementingkan hal duniawi dibandingkan membesarkan anak yang merupakan profesi mulia. Tidak hanya itu, ibu bekerja atau wanita karir juga kerap kali disalahkan karena mempercayakan pengasuhan anak kepada orang lain yang terkadang tingkat pendidikannya lebih rendah.

Dalam menjadi ibu wanita karir, ia harus memiliki cara penyelesaian konflik tersebut ke arah yang positif. Salah satu cara penyelesaian konflik yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memiliki perilaku *locus of control*. Rotter mendefinisikan bahwa *locus of control* sebagai kecenderungan seseorang untuk merasakan *reinforcement* atas perilakunya yang dikendalikan oleh kekuatan baik dari dalam maupun dari luar dirinya (Rycman, M, 2013: 564). Dengan *locus of control* yang dimiliki oleh ibu wanita karir diharapkan penyelesaian konflik peran tersebut dapat terselesaikan. Hal ini dikarenakan dengan adanya *locus of control* yang ibu wanita karir miliki, ia akan merasa yakin bahwa ia mampu menyelesaikan segala masalah yang dihadapi dalam setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya. *Locus of control* yang baik dilakukan oleh ibu wanita karir bertujuan untuk mendidik, mengasuh, mengembangkan perkembangan, pertumbuhan anaknya secara optimal, dan memberikan kebahagiaan yang berkualitas terhadap dirinya dan anaknya.

Penelitian dari David Yarboug menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *internal locus of control* dengan kebahagiaan (David Yarboug, 2012: 70). Kebahagiaan dalam hidup adalah sesuatu hal yang menjadi harapan dalam kehidupan banyak orang. Kebahagiaan adalah tujuan akhir dari segala aktivitas, segala daya upaya, segala yang melibatkan dirinya, dan perjuangan dalam hidup ini (Arief, 2016: 6). Artinya, tidak ada tujuan lain yang hendak diupayakan setelah mencapai kebahagiaan itu. Anak adalah sumber kebahagiaan paling utama dan paling penting bagi perempuan yang telah menikah, yang kemudian berperan sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya (Patnani, 2012: 62). Seperti halnya seorang ibu wanita karir, anak merupakan sumber kebahagiaan utamanya.

Ibu wanita karir atau ibu yang bekerja di luar rumah memang memiliki resiko untuk

jarang bertemu dengan anak-anaknya. Anak lebih sering bergaul dengan nenek atau bahkan pengasuhnya. Peran seorang ibu sebagai pelindung dan orang yang selalu memberikan kehangatan untuk anaknya akan tergeser dan tergantikan oleh orang lain seperti nenek atau pengasuhnya.

Pengasuhan anak yang baik sangatlah berpengaruh kepada kepribadian dan pertumbuhan anak kelak. Dalam hal ini yang seharusnya ibu mampu mengurus rumah tangga, melayani dan mengasuh anak, tetapi karena dalam situasi tertentu dan kondisi tertentu ibu tidak dapat melakukannya secara optimal. Kemudian timbul masalah mengenai bagaimana seorang ibu mengasuh dan mengurus anak secara optimal. Fenomena yang terjadi pada sekarang ini, dan nyaris membudidaya di kalangan masyarakat adalah adanya pengalihan pengasuhan anak kepada orang lain. Menjadi seorang ibu wanita karir, dengan tanggung jawab yang banyak tentunya akan selalu berusaha memberikan kesenangan dan ketenteraman hidup secara lahir dan batin untuk dirinya sendiri yang nantinya akan memberikan pengaruh kepada orang lain tidak lain adalah anaknya saat dalam pengasuhan, melalui pemberian kepuasan akan pengalaman-pengalaman positif dan memberikan tingginya perasaan positif dan rendahnya perasaan negatif.

Dalam hal ini tingginya perasaan positif, seperti: perhatian, rasa senang, tanpa beban, bahagia, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk rendahnya perasaan negatif, seperti: marah, gelisah, bingung, dan lain sebagainya. Mengenai pemaparan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kebahagiaan dalam Mengasuh Anak Pada Ibu Wanita Karir. Peneliti akan membahas mengenai *Locus of Control* yang dimiliki ibu wanita karir sebagai penyelesaian permasalahan peran ibu wanita karir sehingga berpengaruh terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian berjenis regresi. Hal ini dikarenakan dalam penelitian melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Menurut Sugiyono (2014: 81) analisis regresi yaitu salah satu cara untuk memprediksi seberapa besar perubahan pada variabel terikat (*dependent*) akibat pengaruh variabel bebas (*independent*).

Subjek penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu wali murid PGTK-IT Nurul Hikmah Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo yang memiliki profesi sebagai wanita karir. Jenis teknik sampling yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh yakni pemilihan sampel dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka dapat disimpulkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu semua anggota populasi dengan jumlah 50 ibu wanita karir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Menurut Sugiyono (2014: 230), metode kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (*google form*). Metode kuisisioner pada penelitian ini dikirim kepada responden melalui internet dalam bentuk *google form*.

Dalam mengukur nilai variabel pada sebuah penelitian, maka diperlukan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 135) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *Likert*. Untuk skala *locus of control* dan skala kebahagiaan dalam mengasuh sama-sama menggunakan skala *Likert*. Dimana item-itemnya dalam skala ini ditulis dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favorable* dan

unfavorable dengan 4 alternatif pilihan yaitu setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2013: 206).

Menurut Siregar (2013: 89) bahwa penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji statistik regresi linier sederhana). Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Menurut Siregar (2013: 284) bahwa regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Penggunaan teknik tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kebahagiaan dalam mengasuh pada ibu wanita karir dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows.

Prosedur penelitian pada penelitian ini mengadaptasi pendapat yang dikemukakan oleh Siregar (2014: 113). Peneliti harus mempunyai masalah yang harus dipecahkan, masalah tersebut timbul akibat adanya celah (*gap*) baik antara kegiatan atau antara fenomena. Maka dari itu, peneliti melakukan studi pendahuluan agar peneliti dapat memahami topik atau permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya peneliti merumuskan rumusan masalah yang merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesis. Teori merupakan hal yang sangat penting karena teori yang relevan akan menghasilkan penelitian yang optimal dan dapat merumuskan hubungan antar konsep. Kemudian peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil dan Analisis Data Frekuensi Gambaran Sampel Penelitian

a. Gambaran sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin anak

No	Jenis Kelamin Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	20	40
2	Perempuan	30	60
Jumlah		50	100

b. Gambaran sampel penelitian berdasarkan tingkat pendidikan anak

No	Pendidikan Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	KB	3	6
2	TK A	22	44
3	TK B	25	50
Jumlah		50	100

c. Gambaran sampel penelitian berdasarkan usia responden

No	Interval Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	25 – 29 tahun	14	28
2	30 – 34 tahun	19	38
3	35 – 39 tahun	12	24
4	40 – 44 tahun	4	8
5	45 – 49 tahun	1	2
Jumlah		50	100

d. Gambaran sampel penelitian berdasarkan jenis pekerjaan

No	Bidang Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Karyawan swasta	21	42
2	Pegawai BUMN	3	6
3	ASN	5	10
4	Guru	5	10
5	Kesehatan	8	16
6	Wiraswasta	8	16
Jumlah		50	100

e. Gambaran sampel penelitian berdasarkan lama kerja

No	Lama Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
----	------------	-----------	----------------

1	1 – 5 tahun	18	36
2	6 – 10 tahun	16	32
3	11 – 15 tahun	10	20
4	16 – 20 tahun	5	10
5	21 – 25 tahun	1	2
Jumlah		50	100

2. Hasil dan Analisis Data Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas dan reliabilitas *locus of control* (X)

Pembuktian validitas *locus of control* dengan jumlah sampel 50 pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $r_{table} = 0,278$. Item dinyatakan valid apabila $r_{hit} > r_{table}$ di mana nilai r_{hit} diperoleh dari *output* SPSS yang merupakan korelasi pearson skor item dengan skor total (X). Berdasarkan hasil *outpus* SPSS diketahui bahwa 48 item dalam *locus of control* dinyatakan valid ($r_{hit} > 0,278$). Selain itu, dapat diketahui bahwa korelasi item dengan skor total paling tinggi pada nomor item 5 sebesar 0,782, sedangkan korelasi terendah pada nomor item 47 sebesar 0,336. bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar 0,946 yang berada dalam kriteria reliabilitas sangat baik. Oleh karena itu, *locus of control* pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

b. Validitas dan reliabilitas kebahagiaan dalam mengasuh anak (Y)

Diketahui bahwa 36 item dalam kebahagiaan dalam mengasuh anak dinyatakan valid ($r_{hit} > 0,278$). Selain itu, dapat diketahui bahwa korelasi item dengan skor total paling tinggi pada nomor item 19 dan 29 sebesar 0,692, sedangkan korelasi terendah pada nomor item 10 sebesar 0,354. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,902 yang berada dalam kriteria reliabilitas sangat baik. Oleh karena itu, kebahagiaan dalam mengasuh anak

pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

3. Hasil dan Analisis Data Deskriptif

a. Analisis deskriptif variabel *locus of control* (X)

Dapat diketahui bahwa rata-rata skor *locus of control* dari 50 ibu wanita karir berada dalam kategori sangat tinggi. Ukuran tendensi sentral lainnya yaitu median sebesar 160,50. Sedangkan ukuran dispersi yang menunjukkan sebaran variasi data yaitu standar deviasi sebesar 14,08. Selanjutnya, data *locus of control* disajikan dalam daftar distribusi frekuensi.

b. Analisis deskriptif variabel kebahagiaan dalam mengasuh anak

Rata-rata skor kebahagiaan dalam mengasuh anak dari 50 ibu wanita karir berada dalam kategori sangat tinggi. Ukuran tendensi sentral lainnya yaitu median sebesar 160,50. Sedangkan ukuran dispersi yang menunjukkan sebaran variasi data yaitu standar deviasi sebesar 14,08. Selanjutnya, data kebahagiaan dalam mengasuh anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi.

4. Hasil Dan Analisis Data Uji Prasyarat

a. Hasil dan analisis data uji normalitas

Diketahui bahwa sebaran titik-titik pada grafik normal Q-Q baik pada variabel *locus of control* maupun variabel kebahagiaan dalam mengasuh anak mendekati garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk memperkuat penafsiran terhadap grafik tersebut, data pengujian secara statistik menggunakan uji Saphiro-Wilk.

Variabel	Statistik	df	Sig.
----------	-----------	----	------

X	0,965	50	0,137
Y	0,975	50	0,369

b. Hasil dan analisis data uji linearitas

Between Groups	df	F	Sig.
Combined	31	1,403	0,227
Linearity	1	23,413	0,000
Deviation of linearity	30	0,670	0,839

5. Hasil dan Analisis Data Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji kecocokan model (uji-F)

Model	df	F	Sig.
Regression	1	29,507	0,000

b. Uji signifikansi koefisien regresi (uji-t)

Model	Koefisien		t	Sig.
	B	Std. Error		
Konstan	46,146	13,342	3,459	0,001
X	0,457	0,084	5,432	0,000

c. Analisis koefisien determinasi

R	R-squared	Adj. R-Squared	Std. Error
0,617	0,381	0,368	8,295

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata *locus of control* pada ibu wanita karir secara keseluruhan sebesar 157,90 yang berada dalam kriteria sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu wanita karir memiliki tingkat keyakinan terhadap pengendalian-pengendalian diri sendiri yang baik. *Locus of control* pada ibu wanita karir cukup bervariasi dibuktikan dengan nilai standar deviasi 14,08. Hal tersebut tercermin pada distribusi frekuensi *locus of control* pada ibu wanita karir yang berada dalam kriteria sedang hingga sangat tinggi. Hal ini bermakna, sekalipun secara rata-rata dan mayoritas ibu wanita karir memiliki *locus of control* yang sangat tinggi, namun dijumpai beberapa ibu wanita karir yang memiliki *locus of control* sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kebahagiaan dalam mengasuh anak pada ibu wanita karir secara keseluruhan sebesar 118,34 yang berada dalam kriteria sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu wanita karir merasa puas, nyaman, dan senang dalam mengasuh anak. Kebahagiaan dalam

mengasuh anak pada ibu wanita karir cukup bervariasi terbukti dengan nilai standar deviasi 10,43. Hal tersebut tercermin pada distribusi frekuensi kebahagiaan dalam mengasuh anak pada ibu wanita karir yang berada dalam kriteria sedang hingga sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien regresi pengaruh locus of control terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak sebesar 0,457. Koefisien regresi tersebut signifikan ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh signifikan locus of control terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak. Nilai koefisien regresi 0,457 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan skor locus of control sebesar 1 poin, maka akan meningkatkan skor kebahagiaan dalam mengasuh anak sebesar 0,457. Hal tersebut pun berlaku sebaliknya jika terjadi penurunan skor locus of control sebesar 1 poin, maka akan menurunkan skor kebahagiaan dalam mengasuh anak sebesar 0,457. Hasil signifikansi uji hipotesis tersebut menandakan bahwa pengaruh locus of control terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak adalah pengaruh yang positif.

Analisis terhadap koefisien determinasi memperoleh hasil bahwa kontribusi locus of control dalam menerangkan variasi yang terjadi pada kebahagiaan dalam mengasuh anak berada dalam kriteria sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,381 yang artinya sebesar 38,1% pengaruh yang diberikan oleh locus of control terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak. Sedangkan, sebesar 61,9% variasi pada kebahagiaan dalam mengasuh anak dijelaskan oleh variabel-variabel luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun memiliki pengaruh yang sedang, hal ini tidak mengurangi kebermaknaan temuan penelitian mengingat hasil uji kecocokan model menunjukkan model analisis regresi telah sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak pada ibu wanita karir dengan koefisien regresi sebesar 0,457. Secara deskriptif menunjukkan baik pada locus of control maupun kebahagiaan dalam mengasuh anak secara keseluruhan berada dalam kriteria sangat tinggi. Maka dari

itu dapat dikatakan bahwa locus of control (x) hanya memiliki pengaruh 38,1% dalam kebahagiaan dalam mengasuh anak (y). Lainnya bisa jadi diukur bahwa kebahagiaan berpengaruh pada faktor lain. Faktor lain tersebut dapat dikaji kembali oleh penelitian-penelitian selanjutnya.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dan pembahasan untuk penelitian masa depan sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan koefisien determinasi tinggi, perlu adanya variabel independen lainnya (contohnya seperti faktor lain yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang: tingkat religiusitas, penyesuaian diri, harapan, lingkungan, dan sebagainya) yang dimasukkan ke dalam model regresi untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap kebahagiaan dalam mengasuh anak pada ibu wanita karir.
2. Penelitian ini hanya mengestimasi secara statistik, sehingga perlu memadukan dengan observasi dan wawancara untuk mendapat data secara kualitatif dalam menjelaskan faktor yang terjadi.
3. Penelitian ini menggunakan analisis regresi yang hanya fokus pada skor laten variabel, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi lebih dalam untuk mengungkap pengaruh hingga tingkat indikator dari variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. . (2016). *Psikologi Positif: Pendekatan Saintik Menuju Kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- David Yarbroug. (2012). *Undergraduate Honors Service-Learning & Effects on Locus of Control*. University of Louisiana, 01(2162-6685), 71.
- Handayani, A. (2013). *Keseimbangan Kerja Keluarga pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border*. *Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 21(2), 90–101. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7373/5740>
- Hardianti. (2014). *Peran Wanita Karir dalam Kehidupan Rumah Tangga Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Patnani, M. (2012). *Kebahagiaan Pada Perempuan*. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1),

56–64.

- Rycman, M, R. (2013). *Theories of Personality*. Linda Schreiber Ganster.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Siregar, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, F. M. (2019). *Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Masa Dewasa Awal* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/3059/1/SKRIP-SI-FULL-WISUDA.pdf>